

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think-Pair-Share) lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) pada materi teorema pythagoras di SMP Negeri 17 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Dilihat dari nilai rata-rata peningkatan pada kelas eksperimen I sebesar 14,35 sementara nilai rata-rata peningkatan pada kelas eksperimen II sebesar 12,47. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Setelah dilakukan pengujian data ternyata diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,0114 > 1,669$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think-Pair-Share) lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD). Hal tersebut juga didukung dari hasil uji N-Gain bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas eksperimen I yang diajar dengan model pembelajaran tipe TPS lebih tinggi yaitu sebesar 0,778 daripada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas eksperimen II yang diajar dengan model pembelajaran tipe STAD sebesar 0,667.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

1. Bagi guru atau peneliti : bagi guru atau peneliti yang akan menggunakan model kooperatif tipe TPS dan STAD sebaiknya lebih memperhatikan dan memperhitungkan alokasi waktu yang ada, agar seluruh step-step pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Sehingga indikator dari aspek kemampuan pemecahan masalah matematika yang akan diteliti memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Bagi pihak terkait : bagi pihak terkait misalnya, sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana agar dapat memperlancar proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti berikutnya : bagi peneliti berikutnya, hendaknya lebih memahami aspek atau indikator yang akan di teliti sehingga mampu merancang soal kemampuan pemecahan masalah yang sesuai dengan indikator yang akan diteliti.